



IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PEER LESSONS UNTUK KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA AN-NUR BULULAWANG MALANG

Farida Wulansari¹, Maskuri², Nur Hasan³,

Pendidikan Agama Islam

Universitas Islam Malang

121901011328@unisma.ac.id, 2maskuri@unisma.ac.id,

3nurhasan@unisma.ac.id,

Abstract

This research focuses on the planning, implementation and implementation results of the peer lessons learning strategy at Annur Bululawan High School. This dilator is motivated by the current learning process which has not yet produced satisfactory results. The quality of education is currently unable to compete with the national level. One of the reasons is that innovative learning strategies have not been implemented yet. The use of peer lessons learning strategies is expected to help the learning process be more effective and active. This study uses a descriptive qualitative approach. The researcher himself acts as a research tool. Data collection techniques by way of observation, interviews, and documentation.

Kata Kunci: *learning strategy, peer lessons*

A. Pendahuluan

Proses pelaksanaan pembelajaran dinilai masih belum memberikah hasil yang memuaskan. Dilihat dengan kualitas pendidikan di Indonesia yang belum dapat bersaing dengan taraf internasional. Salah satu penyebabnya yaitu masih kurang memadainya penggunaan strategi, metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yang inovatif dari tenaga pendidik sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi kelas. Pendidikan Agama Islam pada umumnya bertujuan untuk memberikan pemahaman mental dan moral siswa untuk menghasilkan siswa yang berakhlakul mulia serta memiliki intelektual tinggi, baik untuk diri sendiri maupun sesama manusia sebagai makhluk sosial dalam kehidupan sehari-hari. Pada zaman sekarang, masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran adalah rendahnya prestasi belajar siswa yang disebabkan oleh cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Sampai saat ini masih banyak penyampaian materi oleh guru yang masih menggunakan metode ceramah, khususnya pada pelajaran pendidikan agama

islam. Hal ini menyebabkan siswa menjadi pasif yang hanya menjadi pendengar, akan tetapi tidak menyerap materi yang disampaikan oleh guru secara menyeluruh. Dapat dilihat siswa tidak ikut secara aktif selama proses pembelajaran, sehingga siswa mempunyai kesulitan untuk berfikir kreatif yang menimbulkan rasa bosan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini juga terjadi di Pondok Pesantren Putri An-Nur 2 Al-Murtadlo, yang mana didalam pondok pesantren tersebut santri tidak hanya dibekali dengan ilmu-ilmu agama saja tetapi juga diimbangi dengan lembaga pendidikan formal yaitu SMP An-Nur dan SMA An-Nur. Durasi jam pelajaran di SMA An-Nur khususnya jam putri dimulai pukul 12.00 WIB sampai 17.00 WIB, dimana siswa dituntut untuk mempelajari semua mata pelajaran yang ada. Sehingga terdapat mata pelajaran yang hanya mempunyai alokasi waktu satu kali pertemuan.

Dengan menggunakan pembelajaran metode peer lessons sangat membantu para siswa yang merasa kurang mampu pada mata pelajaran pendidikan agama islam, dikarenakan terkadang siswa mempunyai rasa tidak percaya diri dalam bertanya materi pembelajaran yang tidak difahami kepada guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu dengan menerapkan pembelajaran peer lessons yang dirasa efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut, akan tetapi guru juga tetap mengarahkan, membimbing, dan juga memantau proses pembelajaran tersebut agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Menurut Gordon Dryden dan Jeannete Voss berpendapat bahwa langkah menuju proses belajar yang lebih baik, salah satunya adalah mengajari orang lain (Dryden & Voss, 2000). Sedangkan siswa akan lebih cepat memahami materi ketika dijelaskan oleh temannya dikarenakan bahasa siswa lebih mudah untuk dimengerti oleh temannya. Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul tentang "Implementasi Pembelajaran Peer Lessons Untuk Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA An-Nur Bululawang Malang".

B. Metode

Metode dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena data-data yang diperoleh dari penelitian merupakan data yang bersifat deskriptif. Menurut Patton, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena yang terjadi secara alamiah (natural) dalam keadaan yang sedang terjadi dengan nyata tanpa adanya rekayasa, penelitian ini menekankan pentingnya sifat data yang diperoleh yaitu data alamiah. Data alamiah diperoleh dari hasil ungkapan langsung dari subjek penelitian (Rulam Ahmadi,

2014 :15). Adapun jenis penelitian ini adalah jenis fenomenologi yang mana peneliti meneliti secara mendalam tentang pengalaman objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

C. Hasil dan Pembahasan

1. *Perencanaan Pembelajaran Peer Lessons untuk Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA An-Nur Bululawang Malang*

Berdasarkan hasil temuan peneliti di SMA AN-Nur Bululawang Malang bahwa hal yang perlu dipersiapkan dalam perencanaan pembelajaran strategi *peer lessons* sebagai berikut. Menurut Arikunto (2009) menyebutkan bahwa proses perencanaan pembelajaran disusun oleh guru sebelum memulai proses pembelajaran diantaranya sebagai berikut :

a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung dan digunakan sebagai acuan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Perencanaan merupakan hal yang wajib disusun oleh guru agar tujuan pembelajaran dan evaluasi dalam pembelajaran berjalan dengan terstruktur sesuai yang diinginkan. Seperti halnya yang dilakukan oleh guru di SMA An-Nur Bululawang sebelum memulai proses pembelajaran guru diwajibkan untuk membuat perencanaan pembelajaran yang meliputi PROTA, PROMES, Silabus, RPP, dan KKM. Guru juga dituntut untuk menggunakan sebuah metode atau strategi yang dirancang pada saat menyusun perencanaan pembelajaran, agar proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien sesuai tujuan pembelajaran.

b. Pengorganisasian dalam pembelajaran

Pengorganisasian pembelajaran merupakan cara guru dalam memilih bahan ajar yang akan diterapkan nanti, pemilihan bahan ajar disini mempunyai tujuan agar ketika setiap guru menerapkan sebuah metode atau strategi dapat diterapkan dengan tepat agar pemilihan bahan ajar tidak salah sasaran. Dalam hal ini guru di SMA An-Nur Bululawang juga melaksanakan pemilihan bahan ajar seperti yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dengan pemilihan bahan ajar materi yang akan disampaikan menggunakan metode akan berkesinambungan dan menghasilkan hasil yang memuaskan. Seperti halnya yang dilakukan guru dalam memilih metode *peer lessons* akan berjalan baik apabila pemilihan materi sesuai dengan langkah-langkan pelaksanaan pembelajaran *peer lessons*.

c. Evaluasi

Evaluasi dalam perencanaan pembelajaran mempunyai tujuan untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran dan efektifitas selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Implementasi Strategi Pembelajaran *Peer Lessons* untuk Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA An-Nur Bululawang Malang

Implementasi pembelajaran adalah sebuah tindakan atau pelaksanaan dari sebuah perencanaan yang telah disusun dalam proses pembelajaran secara terperinci dengan adanya interaksi antara guru dan siswa dalam menyampaikan materi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. Menurut Zaini, Munthe dan Aryani (2016) dalam proses implementasi pembelajaran *peer lessons* dapat berjalan efektif apabila seorang guru yang bertugas menjadi fasilitator menerapkan langkah-langkah *peer lessons* dengan benar :

1. Masing-masing siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok
2. Setiap kelompok dibagikan materi
3. Setiap kelompok mendiskusikan materi yang akan dipelajari
4. Guru membimbing setiap kelompok yang mengalami kesulitan
5. Setiap kelompok menyampaikan materi
6. Menyimpulkan hasil presentasi

Pembelajaran *peer lessons* dinilai efektif dalam proses pembelajaran, *peer lessons* mengajak siswa untuk belajar lebih aktif dan guru berperan sebagai fasilitator atau pengawas pembelajaran. Belajar secara kelompok menjadikan siswa lebih dekat dengan teman sebaya, dikarenakan teman sebaya mempunyai pengaruh besar terhadap kehidupan seseorang.

Pembelajaran *peer lessons* yang diterapkan di SMA An-Nur merupakan salah satu solusi yang bagus dalam proses pembelajaran, dan juga adanya Metode *peer lessons* ini dikarenakan kegiatan belajar mengajar terkendala oleh kurangnya waktu pembelajaran. Hal itu dilakukan supaya pembelajaran dapat terus berlangsung dengan optimal, karena mereka juga bisa mengadakan pembelajaran diluar jam sekolah. Pembelajaran yang seperti ini dilakukan tidak lain untuk melatih siswa mandiri, menggali potens diri, serta belajar bekerja sama.

3. Hasil Implementasi Strategi Pembelajaran *Peer Lessons* untuk Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA An-Nur Bululawang Malang

Hasil dari implementasi strategi pembelajaran *peer lessons* yang berlangsung di SMA An-Nur Bululawang Malang berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *peer lessons* sudah cukup baik dan memiliki dampak yang bagus terhadap kemandirian belajar siswa dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Penguasaan materi siswa sudah cukup baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disusun.

D. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan analisa peneliti mengenai strategi pembelajaran *peer lessons* untuk kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA An-Nur Bululawang Malang maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran *peer lessons* untuk kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA An-Nur Bululawang Malang

Perencanaan pembelajaran telah disiapkan dengan maksimal, guru Pendidikan Agama Islam menggunakan pembelajaran *peer lessons* dengan memilih bahan ajar yang sesuai dan telah difikirkan secara matang sesuai tujuan pembelajaran yang akan dicapai, agar para siswa dapat belajar dengan nyaman dan dapat meningkatkan tingkat kemandirian belajar siswa dalam mempelajari materi yang dipelajari. Hal ini terbukti dengan keaktifan siswa didalam kelas yang menjadikan kelas lebih antusias dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam.

2. Implementasi pembelajaran *peer lessons* untuk kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA An-Nur Bululawang Malang

Proses implementasi strategi pembelajaran *peer lessons* telah berjalan dengan maksimal sesuai dengan cara penerapan strategi *peer lessons*. Dalam hal ini terbukti dengan adanya siswi yang lebih aktif bertanya apa yang tidak diketahuinya kepada tutornya karena para siswi lebih nyaman bertanya kepada temannya

3. Hasil implementasi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA An-Nur Bululawang Malang

Hasil setelah digunakan strategi *peer lessons* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah cukup baik dan memiliki dampak yang bagus

terhadap kemandirian belajar siswa dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Daftar Rujukan

- E. Mulyasa (2014) Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Dryden, Gordon & Jeannette Vos. (2000) *Revolusi Cara Belajar The Learning Revolution*, Bandung: Mizan Media Utama.
- Rulam Ahmadi. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA. h. 15-16.
- Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe dan Sekar Ayu Aryani. Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2016
- Zaini, Hisyam dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.